

ABSTRAK

Tradisi *Pasambahan Basigorak* dalam Adat Perkawinan di Kelurahan Padang Tengah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur: Analisis Struktur, Fungsi dan Konteks

Oleh: Sheffi Edly/ 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi dan konteks *Pasambahan Basigorak* pada pesta perkawinan di Kelurahan Padang Tengah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur. Kajian teori yang digunakan antara lain (1) hakikat sastra lisan, (2) pengertian *pasambahan*, (3) *pasambahan* sebagai sastra lisan, (4) kedudukan dan fungsi sastra lisan, (5) struktur *pasambahan* (6) fungsi *pasambahan*, (7) konteks, dan (8) tradisi *basigorak*.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dengan jenis penelitian kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, fungsi dan konteks *Pasambahan Basigorak* secara jelas dan rinci. Latar penelitian adalah di Kelurahan Padang Tengah Payobada Kecamatan Payakumbuh Timur. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik rekam, teknik wawancara dan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mentranskripsikan (menterjemahkan) data rekam ke dalam bentuk tertulis, jika bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah maka diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, mengklasifikasikan data dan menganalisis berdasarkan teori dan merumuskan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan struktur *Pasambahan Basigorak* yang terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup. Pembukaan berisi sapaan oleh *si alek* maupun *si pangka*. Isinya yaitu tujuan diadakannya kegiatan *basigorak* dan mempersilahkan *si alek* menikmati hidangan yang disediakan. Penutup berisi harapan dan do'a yang dibacakan oleh seorang alim ulama agar acara yang akan dilaksanakan diridho'i Allah swt dan berisi permintaan maaf atas kekurangan yang ditemui selama kegiatan *Pasambahan Basigorak* berlangsung.

Fungsi *Pasambahan Basigorak* yang ditemukan ada 5, yaitu: 1) fungsi sosial, 2) fungsi pendidikan, 3) fungsi moral, 4) fungsi adat dan 5) fungsi bahasa. Berdasarkan penelitian konteks *pasambahan* terdapat dua konteks, yaitu konteks situasi dan konteks budaya.